

PENGUJIAN DAN DOKUMENTASI *PLATFORM SAGE PAYROLL* SESUAI STANDAR PENGGAJIAN KARYAWAN DI INDONESIA

Melvin Gerian Sutanto^{1*}, Aaron Christopherus Prayogo², Soetam Rizky Wicaksono³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Desain, Universitas Ma Chung

E-mail: 322210015@student.machung.ac.id^{1*}, 322210014@student.machung.ac.id²,
soetam.rizky@machung.ac.id³

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel

Received: 17/08/2025

Revised: 22/08/2025

Accepted: 01/09/2025

Keywords: Usability Testing, Sage One Payroll, Payroll System

Kata Kunci: Pengujian Kegunaan, Sage One Payroll, Sistem Penggajian

z

ABSTRACT

Sage One Payroll is a Payroll software designed to improve efficiency in employee data management, Payroll Cycles, benefits, and tax calculations. This study was conducted to evaluate the suitability of the system with the needs of companies in Indonesia, which have different tax regulations, benefits systems, and Payroll Cycles from other countries. The research method used is usability testing with a cognitive Walkthrough approach to identify ease of use, efficiency, and suitability of features to local needs. The results show that although the system has advantages in stability and efficiency, there are some weaknesses, such as the absence of support for the rupiah currency, the calculation of Income Tax 21, and the more common Weekly and Monthly Payroll Cycles in Indonesia. Additionally, some features such as Maternity Leave and health benefits need customization to make them more intuitive for local users. The study concluded that further development is needed to improve the relevance of the system, such as the addition of currency conversion features, tax adjustments, and user interface improvements. These findings provide insights for companies considering the adoption of Sage One Payroll and for software developers to create more relevant solutions in the Indonesian market.

ABSTRAK

Sage One Payroll adalah perangkat lunak penggajian yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen data karyawan, siklus penggajian, tunjangan, dan penghitungan pajak. Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian sistem dengan kebutuhan perusahaan di Indonesia, yang memiliki regulasi pajak, sistem tunjangan, dan siklus penggajian yang berbeda dari negara lain. Metode penelitian yang digunakan adalah usability testing dengan pendekatan cognitive Walkthrough untuk mengidentifikasi kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kesesuaian fitur terhadap kebutuhan lokal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun sistem memiliki keunggulan dalam stabilitas dan efisiensi, terdapat beberapa kelemahan, seperti tidak

adanya dukungan untuk mata uang rupiah, penghitungan PPh 21, serta siklus penggajian mingguan dan bulanan yang lebih umum di Indonesia. Selain itu, beberapa fitur seperti cuti melahirkan dan tunjangan kesehatan membutuhkan penyesuaian agar lebih intuitif bagi pengguna lokal. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan relevansi sistem, seperti penambahan fitur konversi mata uang, penyesuaian pajak, dan peningkatan antarmuka pengguna. Temuan ini memberikan wawasan bagi perusahaan yang mempertimbangkan adopsi Sage One Payroll dan bagi pengembang perangkat lunak untuk menciptakan solusi yang lebih relevan di pasar Indonesia.

PENDAHULUAN

Sage Payroll adalah salah satu perangkat lunak manajemen penggajian terkemuka yang telah berdiri sejak tahun 1981. Dengan pengalaman lebih dari empat dekade, aplikasi ini berhasil mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan ketat dengan berbagai perangkat lunak Payroll modern. Meskipun tampilannya tetap klasik dan sederhana, Sage Payroll terus digemari oleh pengguna karena keandalannya dalam menyederhanakan proses penggajian yang kompleks.

Kepercayaan terhadap Sage Payroll ditunjukkan oleh banyak perusahaan besar yang menggunakan layanan ini, termasuk Microsoft, Coca-Cola, dan Virgin Group. Dengan kredibilitas yang teruji, aplikasi ini mampu memenuhi kebutuhan penggajian yang bervariasi, mulai dari usaha kecil dan menengah hingga perusahaan multinasional. Keunggulan Sage Payroll terletak pada fleksibilitasnya yang dapat disesuaikan dengan berbagai skala dan jenis bisnis, menjadikannya solusi Payroll yang relevan di berbagai sektor industri.

Salah satu alasan utama mengapa Sage Payroll tetap menjadi pilihan banyak perusahaan adalah antarmukanya yang sederhana, yang memungkinkan pengguna untuk dengan mudah mengakses dan mengelola data Payroll tanpa hambatan. Di tengah tren perangkat lunak baru dengan fitur canggih dan desain modern, Sage Payroll tetap menonjol karena stabilitas dan efisiensinya. Dengan kemampuan menghitung pajak dan tunjangan secara otomatis, mengelola data karyawan, serta mengintegrasikan proses Payroll dengan sistem akuntansi, aplikasi ini menjadi alat

yang sangat andal dalam memastikan akurasi dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi bagaimana Sage Payroll dapat mendukung efisiensi dan akurasi dalam manajemen penggajian. Dengan menganalisis fitur dan keunggulan yang dimilikinya, artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam mengenai peran Sage Payroll sebagai solusi Payroll yang dapat diandalkan serta mengidentifikasi peluang untuk pengembangan lebih lanjut di masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keunggulan dan kekurangan Sage Payroll dalam memenuhi kebutuhan manajemen penggajian, baik di perusahaan kecil maupun besar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang pengembangan fitur yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna, khususnya bagi bisnis dengan kebutuhan kompleks. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi perusahaan yang sedang mempertimbangkan untuk mengadopsi atau meningkatkan sistem Payroll mereka, serta menjadi referensi bagi pengembang perangkat lunak untuk menciptakan solusi yang lebih baik di masa depan.

TINJAUAN PUSTAKA

Testing adalah proses mengevaluasi suatu sistem atau komponen-komponennya guna menentukan apakah sistem tersebut memenuhi persyaratan yang ditentukan, mengidentifikasi kesenjangan, kesalahan, atau persyaratan yang hilang [1]. Tujuan utama pengujian perangkat lunak adalah untuk mengungkap kesalahan dalam

perangkat lunak, dan tujuan utama kasus uji adalah untuk mendapatkan serangkaian pengujian dengan probabilitas tertinggi untuk menemukan bug, kelemahan, atau ketidaksesuaian pada sistem sebelum digunakan oleh pengguna akhir [2]. Testing sangat penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak karena membantu memastikan bahwa produk tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis, tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang optimal [3]. Secara umum, testing terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu functional testing dan non-functional testing.

Functional testing mengacu pada pengujian fungsi utama perangkat lunak untuk memastikan bahwa fitur-fitur bekerja sebagaimana mestinya. Contoh dari functional testing meliputi pengujian unit, pengujian integrasi, dan pengujian sistem, yang memverifikasi perilaku sistem terhadap persyaratan yang diberikan [4]. Sementara itu, non-functional testing lebih difokuskan pada aspek-aspek yang tidak berkaitan langsung dengan fungsi utama perangkat lunak, seperti performa, keamanan, dan kegunaan (usability) [5]. Testing dapat dilakukan melalui pendekatan manual testing, di mana tester secara langsung menguji sistem, atau automated testing yang menggunakan alat atau skrip untuk menjalankan pengujian secara otomatis.

Salah satu jenis non-functional testing yang memiliki fokus besar pada pengalaman pengguna adalah usability testing [6]. Usability testing adalah metode pengujian yang dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana pengguna dapat menggunakan suatu sistem atau aplikasi dengan mudah, efisien, dan memuaskan untuk mencapai tujuan tertentu [7]. Menurut standar ISO 9241-11, usability didefinisikan sebagai tingkat keefektifan, efisiensi, dan kepuasan yang dapat dicapai oleh pengguna dalam menggunakan suatu sistem untuk mencapai tujuan tertentu dalam konteks tertentu [8]. Dalam hal ini, usability testing

menjadi alat penting untuk memastikan bahwa perangkat lunak tidak hanya fungsional tetapi juga ramah pengguna.

Komponen utama yang dievaluasi dalam usability testing meliputi kemudahan penggunaan (ease of use), efisiensi (efficiency), dan kepuasan pengguna (user satisfaction) [9]. Kemudahan penggunaan mengukur sejauh mana pengguna dapat memahami dan menjalankan fitur yang tersedia dalam sistem. Efisiensi mengevaluasi waktu dan usaha yang dibutuhkan pengguna untuk menyelesaikan tugas tertentu, sementara kepuasan pengguna menilai tingkat kenyamanan yang dirasakan setelah menggunakan sistem tersebut [10].

Pendekatan yang sering digunakan dalam usability testing adalah cognitive Walkthrough. Cognitive Walkthrough mengevaluasi desain antarmuka pengguna, dengan fokus pada seberapa baik antarmuka tersebut mendukung pembelajaran eksploratif tanpa pelatihan formal [11]. Dalam metode ini, pengguna diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu sambil diamati oleh peneliti. Peneliti mencatat bagaimana pengguna menavigasi sistem, memahami antarmuka, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan yang mungkin dihadapi oleh pengguna, seperti desain antarmuka yang kurang intuitif atau fitur yang sulit ditemukan [12].

Testing, termasuk usability testing, sangat penting dalam siklus pengembangan perangkat lunak [13]. Dengan mengidentifikasi masalah sejak dini, pengembang dapat mengurangi biaya perbaikan dan memastikan bahwa produk akhir memberikan nilai tambah yang maksimal kepada pengguna [14]. Usability testing, secara khusus, membantu menciptakan produk yang tidak hanya fungsional tetapi juga memudahkan pengguna untuk mencapai tujuan mereka dengan lebih efisien dan menyenangkan [15].

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan usability testing untuk mengevaluasi keandalan dan kenyamanan penggunaan aplikasi Sage Payroll. Dalam usability testing, metode yang dipilih adalah cognitive Walkthrough, sebuah pendekatan evaluasi yang berfokus pada kemampuan pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam antarmuka aplikasi dengan efisien dan tanpa hambatan. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah usability yang mungkin dihadapi oleh pengguna, terutama pengguna baru, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan.

Tahapan Penelitian

Proses penelitian dimulai dengan pengumpulan informasi awal tentang fitur utama Sage Payroll, seperti pengelolaan data karyawan, penghitungan gaji, manajemen cuti, dan pengaturan tunjangan. Informasi ini menjadi dasar untuk menyusun skenario pengujian yang mencerminkan tugas-tugas utama yang biasanya dilakukan oleh pengguna dalam sistem.

Tahap berikutnya adalah penyusunan skenario cognitive Walkthrough. Skenario ini dirancang untuk menguji langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pengguna untuk menyelesaikan tugas tertentu, seperti menambahkan karyawan baru, menghapus data karyawan, menetapkan siklus penggajian, dan memproses pemberhentian karyawan. Setiap skenario terdiri dari langkah-langkah terperinci yang mencakup tujuan pengguna, tindakan yang perlu dilakukan, serta hasil yang diharapkan. Sebagai contoh, dalam skenario penghapusan data karyawan, pengguna diminta untuk membuka menu Employee Detail, memilih opsi Delete Employee, dan mengonfirmasi penghapusan. Proses ini dirancang untuk mengidentifikasi apakah pengguna dapat dengan mudah menemukan fitur tersebut dan menyelesaikan tugas tanpa kebingungan.

Pengujian dilakukan dengan melibatkan pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk pengguna baru yang belum pernah menggunakan

Sage Payroll sebelumnya. Pengguna diminta untuk menyelesaikan skenario yang telah disusun, sementara peneliti mencatat hasil observasi, seperti kemudahan menemukan menu, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, serta masalah yang dihadapi selama proses berlangsung. Pertanyaan panduan, seperti "Apakah pengguna dapat menemukan fitur dengan mudah?" dan "Apakah langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas ini intuitif?" digunakan untuk mengevaluasi setiap skenario.

B. Analisis Kebutuhan

Data hasil pengujian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengevaluasi deskripsi masalah yang dihadapi oleh pengguna, seperti kebingungan dalam menemukan fitur tertentu atau kesalahan dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, analisis kuantitatif melibatkan penghitungan metrik usability, seperti waktu rata-rata untuk menyelesaikan tugas dan jumlah kesalahan per skenario. Temuan ini dibandingkan dengan standar usability untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

C. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hasil observasi langsung terhadap interaksi pengguna dengan aplikasi, waktu penyelesaian tugas, tingkat kesalahan, serta umpan balik subjektif dari pengguna. Selain itu, komentar dan saran pengguna dicatat untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang pengalaman mereka. Semua data ini dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola masalah usability yang konsisten di antara berbagai skenario.

D. Tahapan XYZ

Tahapan XYZ dalam penelitian ini meliputi tiga langkah utama, yaitu pengembangan, implementasi, dan pengujian aplikasi Sage Payroll. Pada tahap pengembangan, langkah awal yang dilakukan adalah menyusun skenario cognitive Walkthrough berdasarkan fitur utama yang tersedia dalam aplikasi. Skenario ini mencakup tugas-tugas yang sering dilakukan oleh pengguna, seperti menambah data karyawan baru, menghapus data karyawan,

menetapkan siklus penggajian, memproses pemberhentian karyawan, serta mengelola tunjangan dan potongan. Setiap skenario dirancang untuk mencakup tujuan pengguna, langkah-langkah yang harus dilakukan, dan hasil yang diharapkan. Misalnya, pada skenario penghapusan karyawan, pengguna diminta untuk membuka menu Employee Detail, memilih opsi Delete Employee, dan mengonfirmasi penghapusan. Seluruh skenario ini dirancang untuk merepresentasikan kebutuhan pengguna dalam interaksi sehari-hari dengan aplikasi.

Tahap implementasi dimulai dengan mengintegrasikan skenario yang telah disusun ke dalam sesi usability testing. Pengujian dilakukan dengan melibatkan pengguna dari berbagai latar belakang, termasuk pengguna baru dan pengguna berpengalaman. Setiap pengguna diminta untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah ditentukan dalam skenario cognitive Walkthrough. Proses implementasi dilakukan dalam kondisi yang terkontrol, di mana interaksi pengguna dengan aplikasi dicatat secara rinci menggunakan perangkat lunak perekam layar untuk mendokumentasikan alur kerja mereka. Selain itu, catatan manual digunakan untuk mencatat tantangan yang dihadapi pengguna, seperti menu yang sulit ditemukan, antarmuka yang membingungkan, atau langkah-langkah yang tidak intuitif.

Pada tahap pengujian, data yang telah dikumpulkan selama implementasi dianalisis untuk mengevaluasi usability aplikasi. Analisis dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berfokus pada hambatan yang dihadapi pengguna, seperti kebingungan dalam menemukan fitur tertentu atau desain antarmuka yang kurang intuitif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur indikator usability seperti waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, jumlah kesalahan yang dilakukan pengguna, dan tingkat keberhasilan dalam menyelesaikan skenario. Hasil pengujian ini memberikan wawasan tentang kekuatan dan kelemahan aplikasi Sage Payroll dalam mendukung tugas penggajian. Berdasarkan data tersebut, rekomendasi perbaikan diajukan, seperti menyederhanakan alur navigasi, menambahkan fitur bantuan untuk pengguna baru, dan meningkatkan desain antarmuka agar lebih intuitif.

Keseluruhan tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa aplikasi Sage Payroll tidak hanya memenuhi kebutuhan teknis tetapi juga memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Dengan pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam

meningkatkan usability aplikasi dan mendukung efisiensi pengelolaan penggajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi dan Kinerja Fitur Chatbot Berbasis AI

1. Delete data karyawan

i. Tabel Walkthrough

No	Langkah / Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan Walkthrough	Hasil Pengamatan
1	Buka Employee Detail dalam menu employee	Pengguna ingin mengakses data employee	Apakah pengguna dapat mengakses sistem Payroll dengan mudah?	Pengguna dapat mengakses sistem Payroll dengan mudah.
2	Memilih Delete Employee			
3	Data employee berhasil dihapus			

Table 1

b. Langkah – Langkah

i. Langkah 1 – Personal Details Page

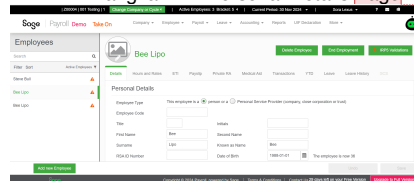


Figure 1 Personal Details Page

ii. Langkah 2 – Delete Employee Option

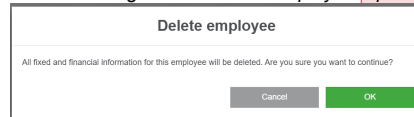


Figure 2 Delete Employee Option

iii. Langkah 3 – Employee Deleted Notification

Commented [DX1]: Urutkan nama table dari table.1, table.2, dst

Commented [DX2]: Tambahkan keterangan gambar

Commented [DX3]: Tambahkan keterangan gambar

Commented [DX4]: Tambahkan keterangan gambar

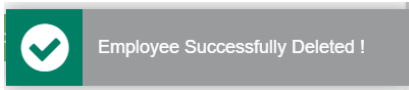


Figure 3 Employee Deleted Notification

c. Kesimpulan

Fitur penghapusan data karyawan di *Sage One Payroll* sangat mudah digunakan, memungkinkan pengguna dengan cepat mengakses menu *Employee Detail* dan menghapus data karyawan tanpa hambatan. Meskipun fitur ini memberikan kemudahan, penghapusan data karyawan seharusnya tidak dilakukan sembarangan karena data karyawan memiliki nilai arsip yang penting untuk audit, referensi legal, atau kebutuhan administrasi lainnya. Oleh karena itu, diperlukan mekanisme tambahan, seperti konfirmasi ulang, pembatasan akses hanya untuk pengguna tertentu, atau opsi pengarsipan alih-alih penghapusan permanen. Dengan langkah-langkah ini, sistem dapat menjaga keseimbangan antara kemudahan penggunaan dan keamanan data, memastikan integritas informasi tetap terjaga.

2. End Employment

a. Tabel Walkthrough

N LANGKAH /TUGAS	TUJUAN PENGGUNA	PERTANYAAN WALKTHROUGH	HASIL PENGAMATAN
Buka <i>Employee Detail</i> dalam menu <i>employee</i>	Pengguna ingin mengakses data <i>employee</i>	Apakah pengguna dapat mengakses sistem <i>Payroll</i> dengan mudah?	Pengguna dapat mengakses sistem <i>Payroll</i> dengan mudah.
Memilih <i>End Employment</i>	Pengguna ingin mengakhiri status karyawan	Apakah menu <i>End Employment</i> mudah ditemukan?	Menu <i>End Employment</i> mudah ditemukan dan diakses.
Tentukan tanggal terakhir <i>employee</i>	Pengguna ingin menentukan tanggal pemberhentian	Apakah sistem memungkinkan input tanggal terakhir?	Pengguna dapat memasukkan tanggal terakhir dengan

dibayar entian bekerja? mudah.

Tentukan alasan *employee* berhenti bekerja

Pengguna ingin memberikan alasan pemberhentian

Apakah pilihan alasan berhenti disediakan dengan jelas?

Pilihan alasan berhenti tersedia dengan jelas dan mudah.

Konfirmasi pemberhentian *employee*

Pengguna ingin mengonfirmasi pemberhentian

Apakah sistem menampilkan konfirmasi sebelum pemberhentian?

Sistem menampilkan konfirmasi yang mudah dimengerti.

Table 2

b. Langkah – Langkah

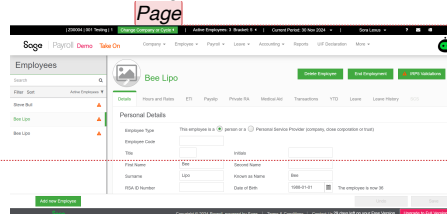
i. Langkah 1 – *Personal Details*

Figure 4 Personal Details Page

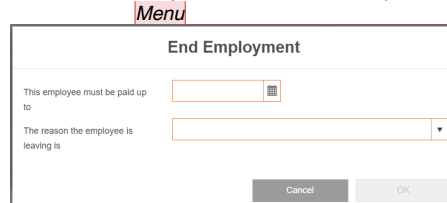
ii. Langkah 2 – *End Employment*

Figure 5 End Employment Menu

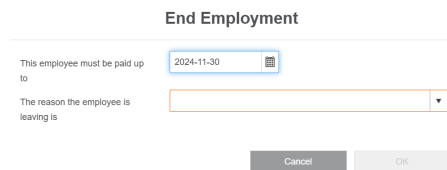


Figure 6 End Employment Menu

Commented [DX6]: Tambahkan keterangan gambar

Commented [DX5]: Urutkan nama table dari table.1, table.2, dst

Commented [DX7]: Tambahkan keterangan gambar

iii. Langkah 3 – End Employment Details

Figure 7 End Employment Details

memastikan bahwa pengguna memiliki kesempatan untuk meninjau kembali keputusan tersebut. Secara keseluruhan, fitur ini mendukung efisiensi proses administrasi pemberhentian karyawan, meskipun perlu dipastikan bahwa pengguna memahami implikasi setiap langkah untuk menjaga akurasi dan integritas data perusahaan.

Commented [DX8]: Tambahkan keterangan gambar

Figure 8 End Employment Details

iv. Langkah 4 – End Employment Reason Option

Figure 9 End Employment Reason Option

v. Langkah 5 – Employee Terminated Notification

Figure 10 Employee Terminated Notification

d. Kesimpulan

Proses pemberhentian karyawan di Sage One Payroll dirancang dengan baik, memberikan kemudahan bagi pengguna untuk menyelesaikan setiap langkah dengan cepat dan tanpa hambatan. Menu *Employee Detail* dapat diakses dengan mudah, dan opsi *End Employment* terlihat jelas di antarmuka. Pengguna dapat menentukan tanggal terakhir pembayaran serta memilih alasan pemberhentian karyawan dengan pilihan yang jelas dan intuitif. Sistem juga memberikan langkah konfirmasi sebelum pemberhentian dilakukan,

3. Payment Cycle

a. Tabel Walkthrough

NO	LANGKAH / TUGAS	TUJUAN PENGGUNA	PERTANYAAN WALKTHROUGH	HASIL PENGAMATAN
1	Login	Pengguna ingin mengakses data employee	Apakah pengguna dapat mengakses sistem Payroll dengan mudah?	Pengguna dapat mengakses sistem Payroll dengan mudah.
2	Pilih Add Cycle	Pengguna ingin menambahkan siklus gaji baru	Apakah menu Add Cycle mudah ditemukan dan diakses?	Menu Add Cycle mudah ditemukan di antarmuka sistem.
3	Tentukan nama Cycle	Pengguna ingin memberikan nama siklus gaji	Apakah sistem mempermudah input nama siklus gaji?	Pengguna dapat memasukkan nama siklus gaji dengan mudah.
4	Tentukan Cycle (Bijweekly, Monthly, Weekly)	Pengguna ingin menentukan jenis siklus gaji	Apakah pengguna dapat memilih jenis siklus gaji dengan mudah?	Sistem menyediakan pilihan jenis siklus gaji dengan jelas.
5	Tentukan hari	Pengguna ingin	Apakah pengguna	Pengguna dapat

Commented [DX11]: Urutkan nama table dari table.1, table.2, dst

Commented [DX9]: Tambahkan keterangan gambar

Commented [DX10]: Tambahkan ket gambar

6. Save
- | | | | |
|---|--|--|--|
| penggajian | menetapkan tanggal pembayaran | dapat menentukan hari penggajian dengan mudah? | memilih hari penggajian melalui kalender dengan mudah. |
| Pengguna ingin menyimpan siklus gaji baru | Apakah sistem menyimpan siklus gaji dengan cepat dan akurat? | Sistem menyimpan siklus gaji baru tanpa kendala. | |

Table 3

b. Langkah – Langkah
i. Langkah 1 – Cycles Menu

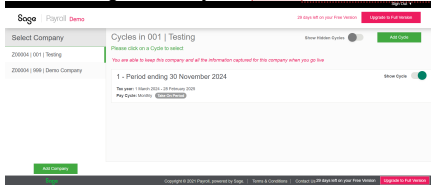


Figure 11 Cycles Menu

ii. Langkah 2 – Add New Cycle Menu

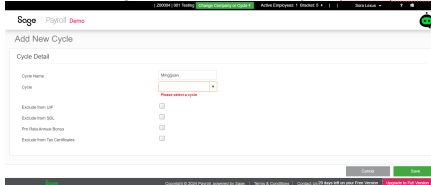


Figure 12 Add New Cycle Menu

iii. Langkah 3 – New Cycle Details

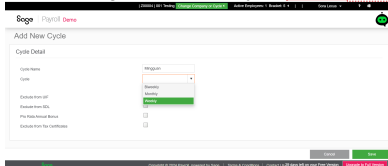


Figure 13 Add New Cycle Menu

iv. Langkah 4 – New Cycle Details

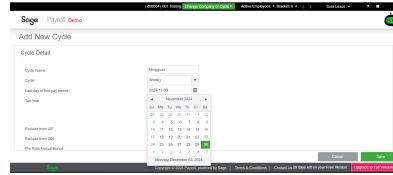


Figure 14 New Cycle Details

v. Langkah 5 – New Cycle Details

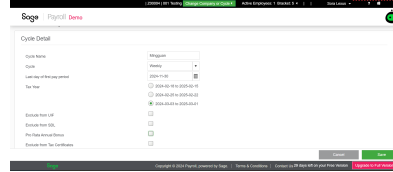


Figure 15 New Cycle Details

c. Kesimpulan

Proses penambahan siklus gaji di Sage One Payroll berjalan dengan mudah dan intuitif, memberikan pengalaman pengguna yang efisien. Menu Add Cycle mudah ditemukan, memungkinkan pengguna untuk dengan cepat memulai proses penambahan siklus baru. Pengguna dapat memberikan nama siklus gaji dan memilih jenis siklus (BiWeekly, Monthly, Weekly) dengan jelas dan tanpa kesulitan. Sistem juga mempermudah pengguna dalam menetapkan hari penggajian melalui antarmuka kalender yang mudah digunakan. Setelah semua data dimasukkan, proses penyimpanan siklus gaji baru berjalan lancar tanpa kendala. Dengan antarmuka yang dirancang dengan baik, fitur ini mendukung pengguna dalam mengelola siklus penggajian dengan efisien, memastikan kebutuhan perusahaan terpenuhi secara akurat dan tepat waktu.

4. Pengaturan Gaji

a. Tabel Walkthrough

Langkah	Tujuan	Pertanyaan	Hasil Pengamatan
1. Buka Sistem Payroll	Pengguna ingin	Apakah pengguna dapat mengakses	

Commented [DX16]: Tambahkan ket gambar

Commented [DX12]: Tambahkan ket gambar

Commented [DX13]: Tambahkan ket gambar

Commented [DX14]: Tambahkan ket gambar

Commented [DX17]: Urutkan nama table dari table.1, table.2, dst

Commented [DX15]: Tambahkan ket gambar

	menga kses sistem <i>Payroll</i>	dapat mengak ses sistem <i>Payroll</i> dengan mudah?	sistem <i>Payroll</i> tanpa kendala.	ng otomat is oleh sistem Averag e Workin g Days/ Month akan terhitu ng otomat is oleh sistem	rata- rata jam/bu lan Pengg una ingin meninj au atau menye suaika n hari kerja/b ulan	kebijaka n jam kerja? Apakah Average Average Working Days per Month otomatis dan diubah jika perlu. sesuai kebutuh an?	Average Working Days per Month otomatis terisi dan dapat jika perlu.
Akses Menu Karya wan	Pengg una ingin meliha t detail karyaw an	Apakah menu karyawa n mudah ditemuk an dan diakses ?	Menu karyawan terlihat jelas dan mudah diakses.	Masuk kan <i>Annual Salary</i>	Pengg una ingin mema sukkan gaji tahuna n	Apakah penggu na dapat memasu kkan jumlah <i>Annual Salary</i> dengan mudah?	<i>Annual Salary</i> dapat dimasukkan dengan mudah dan sesuai dengan ketentuan gaji.
Masuk ke Tab Hours and Rates	Pengg una ingin menga tur jam kerja dan tingkat gaji	Apakah tab Hours and Rates mudah ditemuk an dan diakses ?	Tab Hours and Rates terlihat jelas di halaman detail karyawan.	<i>Fixed Salary</i> dan Rate/D ay akan terhitu ng otomat is oleh sistem	Pengg una ingin memer iksa atau menga tur gaji tetap dan rate/ha ri	Apakah sistem menghit ung <i>Fixed Salary</i> dan <i>Rate per Day</i> dengan benar?	<i>Fixed Salary</i> dan <i>Rate per Day</i> dihitung otomatis berdasarkan <i>Annual Salary</i> .
Atur Workin g Hours per Day	Pengg una ingin mengi si jam kerja harian	Apakah penggu na dapat mengat ur jam kerja harian dengan mudah?	Pengguna dapat mengisi <i>Working Hours per Day</i> dengan angka yang diinginkan.	0 Simpa n Pengat uran	Pengg una ingin menyi mpan pengat uran	Apakah penggu na dapat menyim pan perubah an jam kerja dan gaji dengan mudah?	Perubahan jam kerja dan gaji tersimpan dengan baik tanpa kendala.
Atur Workin g Days per Week	Pengg una ingin menga tur hari kerja per mingg u	Apakah penggu na dapat mengat ur <i>Working Days per Week</i> dengan mudah?	<i>Working Days per Week</i> dapat diatur sesuai jadwal perusahaan.				
Averag e Workin g Hours/ Month akan terhitu	Pengg una ingin memv erifikas i atau mengu bah	Apakah Average Working Hours per Month sesuai dengan	Average Working Hours per Month otomatis dihitung dan dapat disesuaikan.				

Table 4

- b. Langkah – Langkah
- Langkah 1 – *Personal Details Page*

Figure 16 Personal Details Page

ii. Langkah 2 – Working Hours Testing

Figure 17 Working Hours Testing

iii. Langkah 3 – Working Days Testing

Figure 18 Working Days Testing

iv. Langkah 4 – Working Hours Auto Adjustment

Figure 19 Working Hours Auto Adjustment

vi. Langkah 5 – Working Days Auto Adjustment

Figure 20 Working Days Auto Adjustment

vii. Langkah 6 – Working Rates Menu

Figure 21 Working Rates Menu

Figure 22 Working Rates Menu

viii. Langkah 7 – Saved Notification

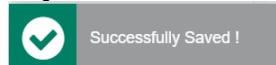


Figure 23 Saved Notification

c. Kesimpulan

Sistem *Payroll* mendukung pengaturan jam kerja dan gaji karyawan dengan baik, memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengelola informasi karyawan. Pengguna dapat mengakses menu karyawan dan tab "Hours and Rates" dengan mudah untuk mengatur detail seperti jam kerja harian, hari kerja per minggu, dan rata-rata jam serta hari kerja per bulan, yang dihitung secara otomatis namun tetap dapat disesuaikan. Pengguna juga dapat memasukkan gaji tahunan (*Annual Salary*), serta memeriksa atau mengatur gaji tetap (*Fixed Salary*) dan rate per hari (*Rate/Day*), yang dihitung otomatis berdasarkan gaji tahunan. Setelah semua pengaturan selesai, perubahan jam kerja dan gaji dapat disimpan dengan lancar tanpa kendala. Keseluruhan proses ini mendukung alur kerja yang efisien dalam manajemen *Payroll*.

5. Maternity Leave

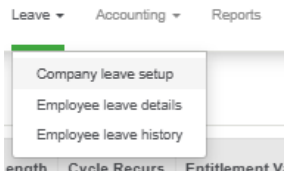
a. Tabel Walkthrough						
Langkah /Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan Walkthrough	Hasil Pengamatan			
1. Login	Pengguna ingin mengakses sistem untuk mengatur kebijakan cuti.	Apakah pengguna dapat login dengan mudah?	Login dapat dilakukan dengan mudah, tidak ditemukan kendala teknis.	5. Cycle Start Date, Length, Recurs	Sistem menetapkan informasi siklus cuti secara otomatis.	Apakah pengguna dapat mengubah pengaturan siklus ini?
2. Pilih menu Company Leave Setup	Pengguna ingin memilih jenis cuti yang ingin diatur.	Apakah menu Leave Rule terlihat jelas dan mudah ditemukan?	Menu Leave Rule mudah ditemukan, antarmuka cukup intuitif untuk pengguna non-expert.	6. Leave Accrual, Balance at End of Cycle, Leave Taken Order	Sistem menetapkan pengaturan ini secara default.	Apakah pengguna dapat mengatur parameter ini sesuai kebutuhannya?
3. Pilih Maternity Leave	Pengguna memilih aturan cuti Maternity Leave.	Apakah pengguna dapat memilih Maternity Leave dengan benar?	Pemilihan Maternity Leave mudah dilakukan, tetapi pengaturan lanjutan dapat membingungkan.	7. Atur Allow Transactions	Pengguna memilih apakah transaksi boleh melebihi saldo cuti.	Apakah pengaturan ini mudah dimengerti dan diterapkan?
4. Masukkan Entitlement Value	Pengguna menetapkan jumlah hak cuti (contoh: 7/2000).	Apakah pengguna dapat menetapkan jumlah hak cuti dengan benar?	Input Entitlement Value mudah dilakukan, tetapi format seperti "7/2000" tidak sepenuhnya	8. Simpan perubahan	Pengguna menyimpan pengaturan yang telah dibuat.	Apakah pengguna dapat menyimpan perubahan tanpa kesulitan?

nya intuitif. Tidak dapat diubah oleh pengguna. Hal ini bisa membingungkan bagi pengguna yang ingin menyesuaikan. Tidak dapat diubah oleh pengguna. Pengaturan otomatis ini perlu dijelaskan lebih di antarmuka. Pilihan Allow with warning cukup jelas, tetapi tidak ada penjelasan rinci mengenai konsekuensinya. Pengaturan berhasil disimpan, namun konfirmasi atau ringkasan

n hasil
pengatu
ran tidak
diberika
n.

Table 5

- b. Langkah – Langkah
i. Langkah 1 - *Leave Options*

Figure 24 *Leave Options*

- c. Kesimpulan

Skenario *Maternity Leave* menunjukkan bahwa meskipun beberapa pengaturan seperti *Entitlement Value* dan *Allow Transactions* cukup mudah digunakan, terdapat elemen yang membingungkan bagi pengguna. Beberapa pengaturan seperti *Cycle Start Date*, *Cycle Length*, dan *Cycle Recurs* terkunci tanpa penjelasan yang memadai, sehingga membuat pengguna tidak memahami alasan keterbatasan tersebut. Selain itu, format input untuk nilai cuti tidak intuitif, dan tidak ada validasi atau konfirmasi setelah penyimpanan, sehingga meningkatkan risiko kesalahan input. Untuk meningkatkan pengalaman pengguna, sistem perlu menambahkan deskripsi atau tooltip pada pengaturan terkunci, menyederhanakan input nilai cuti, dan menyediakan umpan balik yang jelas setelah penyimpanan data.

6. *Medical Aid*

Langka h/Tugas	Tujuan Pengguna	Pertany aan Walkthr ough	Hasil Pengama tan
1. Pilih Type of Medical Aid	Pengguna ingin memilih jenis Medical Aid yang	Apakah perbeda an antara Private dan	Tidak jelas. Tidak ada penjelasa n mengenai

2. <i>Tentukan Benefici aries</i>	Pengguna memasukk an jumlah anggota utama dan tanggungan .	Apakah penggu na memah ami batas maksim al benefi ciaries? .	perbedaa n atau kapan salah satu opsi dipilih. Membing ungkan. Batas maksimal 99 terlihat tidak relevan tanpa penjelasa n atau konteks.
3. <i>Isi Private Contribu tion</i>	Pengguna ingin memasukk an kontribusi untuk Private Medical Aid.	Apakah penggu na tahu kapan kolom ini perlu diisi? .	Membing ungkan. Tidak ada indikasi kapan atau siapa yang harus mengisi kolom ini.
4. <i>Isi Compan y Contribu tion</i>	Pengguna ingin memasukk an kontribusi untuk Company Medical Aid.	Apakah penggu na tahu bagaima na penghitu ngan kontribu si ini dilakuka n? .	Tidak jelas. Tidak ada panduan terkait metode penghitun gan kontribusi untuk perusaha an.
5. <i>Periksa Medical Aid Tax Credit</i>	Pengguna ingin memahami kredit pajak yang ditampilkan .	Apakah penggu na tahu bagaima na angka kredit pajak dihitung ? .	Tidak dijelaskan . Tidak ada informasi mengenai dasar penghitun gan atau relevansin ya.
6. <i>Simpan pengatu ran</i>	Pengguna menyimpan pengaturan yang telah dimasukka .	Apakah ada validasi terhada p data .	Tidak ada validasi. Sistem tidak memberik

- n. yang dimasukkan? an umpan balik atau validasi untuk data yang dimasukkan.

Table 6

b. Langkah – Langkah

i. Langkah 1 – *Employee's Medical Aid Menu*

Figure 25 *Employee's Medical Aid Menu*ii. Langkah 2 – *Type of Medical Aid*

Figure 26 *Type of Medical Aid*

c. Kesimpulan

Skenario *Medical Aid* memperlihatkan bahwa sistem menawarkan fleksibilitas dengan opsi *Private* dan *Company Medical Aid*, tetapi antarmukanya membingungkan dan kurang transparan. Tidak ada penjelasan yang membedakan kedua opsi ini, sementara batas maksimal *beneficiaries* (99) terlihat tidak realistis tanpa konteks. Selain itu, banyak kolom seperti kontribusi dan penyesuaian tampak tidak relevan tanpa panduan spesifik, dan fitur *Medical Aid Tax Credit* tidak memberikan penjelasan mengenai dasar perhitungannya. Sistem ini perlu dilengkapi dengan deskripsi yang jelas untuk setiap kolom, validasi input untuk data yang dimasukkan, dan antarmuka yang lebih intuitif agar pengguna dapat menggunakannya dengan lebih mudah dan memahami relevansi setiap pengaturan.

7. Skenario Penggajian Karyawan

a. Tabel Walkthrough			
Langkah/ Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan Walkthrough	Hasil Pengamatan
Buka web Sage One Payroll dan masuk dengan kredensial yang benar	Pengguna ingin mengakses sistem penggajian	Apakah pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses aplikasi Sage One Payroll?	Pengguna dapat menemukan dan mengakses dengan mudah
Pilih menu "Payslip" yang ada di navigasi "Payroll" dari navigasi utama	Pengguna ingin memulai proses penggajian	Apakah menu "Payslip" mudah ditemukan dan diakses?	Pengguna dapat dengan mudah menemukan menu "Payslip" yang ada di navigasi "Payroll"
Pilih daftar karyawan yang akan diproses gajinya	Pengguna ingin memilih karyawan untuk proses penggajian	Apakah daftar karyawan ditampilkan dengan jelas dan mudah dipilih?	Daftar karyawan terlihat jelas dan mudah diakses oleh pengguna
Masukkan atau verifikasi jam kerja, lembur, cuti, ataupun pendapatan tambahan seperti bonus tahunan dan lain yang diambil oleh setiap karyawan	Pengguna ingin memastikan data jam kerja dan cuti akurat	Apakah sistem menampilkan jam kerja cuti, ataupun pendapatan tambahan dengan akurat, serta memungkinkan verifikasi mudah?	Verifikasi mengenai pendapatan dapat diakses dengan mudah, namun memang perlu adanya pembiasaan dalam menginput pendapatannya oleh karyawan karena mengingat

t banyak hal yang harus dipahami dalam hal ini.				han di slip gaji, lalu klik "Simpan"			
Terapkan potongan gaji jika ada (misalnya potongan Kesehata n atau pinjaman)	Pengguna ingin menerapkan potongan sesuai kebijakan perusahaan	Apakah sistem mendukung penerapan potongan dengan fleksibilitas?	Sistem penerapan potongan gaji dapat dengan mudah dan fleksibel dilakukan, serta terdapat banyak jenis potongan yang perlu diperhatikan seperti pinjaman, tabungan, asuransi kesehata n.	Pilih menu "Fringe Benefits" dan tentukan jenis tunjangan (misalnya, <i>Residential Accommodation, Low or Interest-Free Loans, atau Meals and refreshments</i>), masukkan jumlah sesuai kebijakan perusahaan, verifikasi penambahan di slip gaji, lalu klik "Simpan"	Pengguna ingin menambahkan tunjangan tambahan pada slip gaji karyawan	Apakah pengguna dapat menambahkan dan memverifikasi tunjangan tambahan dengan mudah pada slip gaji?	Pengguna dapat menambahkan dan memverifikasi tunjangan tambahan dengan mudah, namun perlu penyesuaian dalam pengisian nya karena ada banyak aspek di dalam hal ini
Pilih menu "Company Contributions" dan tentukan jenis kontribusi (misalnya, <i>Medical Aid, Pension, atau Retirement Annuity</i>), masukkan jumlah kontribusi sesuai kebijakan perusahaan, verifikasi penambahan	Pengguna ingin menambahkan kontribusi perusahaan pada slip gaji karyawan	Apakah pengguna dapat menambahkan dan memverifikasi kontribusi perusahaan dengan mudah pada slip gaji?	Pengguna dapat dengan mudah menambahkan dan memverifikasi kontribusi perusahaan dengan mudah pada slip gaji	Klik tombol "Generate Payslip" untuk memfinalisasi pembayar an gaji	Pengguna ingin memfinalisasi gaji karyawan	Apakah tombol "Generate Payslip" mudah ditemukan dan dipahami?	Tombol "Generate Payslip" mudah ditemukan dan dipahami, namun unik karena berada di atas bukan seperti biasanya berada di bawah
Sistem mengirim				Sistem mengirim	Pengguna ingin	Apakah sistem	Sistem mendukung

kan notifikasi atau slip gaji kepada setiap karyawan	memberi tahu karyawan bahwa gaji telah diproses	mendukung pengiriman slip gaji otomatis kepada karyawan ?	ng pengirimannya notifikasi slip gaji otomatis kepada karyawan
Cetak atau ekspor laporan penggajian untuk keperluan dokumentasi	Pengguna ingin mendokumentasikan proses penggajian	Apakah sistem mendukung pencetakan atau ekspor laporan dengan informasi lengkap dan jelas?	Sistem mendukung pencetakan atau ekspor laporan dengan informasi lengkap dan jelas

Table 7

b. Langkah – Langkah

i. Langkah 1 – *Manage Accounts Page*

Figure 27 Manage Accounts Page

ii. Langkah 2 – *Payroll Menu Options*

Figure 28 Payroll Menu Options

iii. Langkah 3 – *Payslip Menu*

Figure 29 Payslip Menu

iv. Langkah 4 - *List of Earnings Menu*

Figure 30 List of Earnings Menu

v. Langkah 5 – *List of Deductions Menu*

Figure 31 List of Deductions Menu

vi. Langkah 6 – *Company Contributions Detail*

Figure 32 Company Contributions Detail

vii. Langkah 7 – *Fringe Benefits Menu*

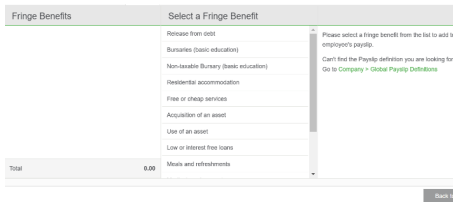


Figure 33 Fringe Benefits Menu

viii. Langkah 8 – Payslip Details

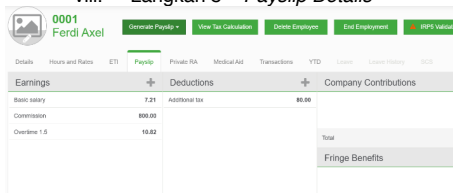


Figure 34 Fringe Benefits Menu

ix. Langkah 9 – Payslip Output

Employee Job title Address	0001 Ferdi Axel 0001 Ferdi Axel	Employee Code Identity Number Employed from Rate per hour	2024/11/01 13.00000	Pay Method Cheque
Earnings	Units	Amount	Deductions	Opening Balance
Basic salary	2 253.33	2 253.33	Unemployment insurance fund	22.53
Commission	800.00	800.00		
Overtime 1.0	10.82	10.82		
Total earnings	2 264.15	2 264.15	Total deductions	22.53
			Net pay	2 241.62
Company Contributions	Amount	YTD Total		Amount
Unemployment insurance fund	22.53	22.53	Taxable earnings	2 264.15
Skills development levy	22.53	22.53	Taxable company contributions	0.00
			Taxable fringe benefits	0.00
			Provision for tax on annual bonus	0.00
			Tax paid	0.00
Leave Type	Annual Leave		Closing Balance	1,200.00

Figure 35 Payslip Output

c. Kesimpulan:

Sistem penggajian *Sage One Payroll* mendukung alur kerja *Payroll* yang efisien dan memudahkan pengguna dalam mengelola data karyawan, seperti aksesibilitas menu "*Payslip*" yang mudah, pemilihan karyawan yang jelas, serta kemampuan verifikasi data jam kerja, cuti, dan bonus. Sistem juga fleksibel dalam penerapan potongan gaji dan kontribusi perusahaan, meskipun pengguna perlu lebih teliti dalam mengelola berbagai komponen seperti pinjaman, tabungan, dan asuransi. Pengaturan tunjangan tambahan juga tersedia, tetapi pengguna perlu penyesuaian mengingat kompleksitas jenis tunjangan. Sistem otomatis

mengirimkan slip gaji kepada karyawan, memastikan setiap individu menerima notifikasi penggajian tepat waktu. Selain itu, laporan penggajian dapat dicetak atau diekspor dengan informasi lengkap, membantu dokumentasi untuk kepentingan pelaporan dan audit. Meskipun begitu, ada beberapa aspek yang dapat diperbaiki, seperti penempatan tombol "*Generate Payslip*" yang dapat lebih intuitif, serta kebutuhan akan antarmuka yang lebih mudah dipahami pengguna baru.

8. Skenario Penambahan Karyawan

a. Tabel *Walkthrough*

No.	Langkah / Tugas	Tujuan Pengguna	Pertanyaan Walkthrough	Hasil Pengamatan
1. 1	Buka aplikasi Sage One Payroll dan masuk dengan kredensial yang benar	Pengguna ingin mengakses sistem untuk memulai pengelolaan data karyawan	Apakah pengguna dapat dengan mudah menemukan dan mengakses aplikasi Payroll?	Pengguna dapat mengakses aplikasi dengan mudah, namun beberapa pengguna melaporkan kesulitan saat mengingat kredensial mereka.
2	Pilih menu "Tambah Karyawan Baru" dari navigasi utama	Pengguna ingin menambahkan karyawan baru ke dalam sistem	Apakah menu "Tambah Karyawan Baru" mudah ditemukan dan diakses?	Menu dapat ditemukan dengan mudah

3	Isi data pribadi karyawan seperti nama, alamat, nomor identifikasi pajak, dan sebagainya	Pengguna ingin menanamkan informasi dasar karyawan	Apakah sistem memungkinkan pengguna memasukkan data karyawan dengan mudah?	Sistem memudahkan input data, namun beberapa field tidak memiliki format yang jelas, menyebabkan beberapa kesalahan input.
4	Masukkan informasi kontak karyawan	Pengguna ingin mencatat informasi kontak karyawan	Apakah informasi yang dimasukkan mudah diperbarui dan disimpan?	Pengguna dapat dengan mudah memperbaiki data dan menyimpannya, namun ada banyak hal yang harus diisi dan diperhatikan disini sehingga dapat membimbing orang yang baru mengisi hal ini
5	Masukkan informasi pembayarannya karyawan	Pengguna ingin mencatat informasi data rekening untuk penggajian	Apakah informasi yang dimasukkan mudah diperbarui dan disimpan?	Pengguna dapat dengan mudah memperbaiki data dan menyimpannya.

6	Isi bagian <i>Employment Details</i> dengan mengisi pekerjaan yang akan mulai kerja, jabatan, departemen, dan pay point	Pengguna ingin menentukan informasi dasar pekerjaan karyawan	Apakah pengguna dapat mengisi detail pekerjaan dengan tepat?	Sistem memungkinkan pengisian informasi pekerjaan, tetapi perlu penjelasan tambahan terkait penggunaan pay point dan departemen bagi pengguna baru.
7	Isi bagian <i>ETI (Employment Tax Incentive)</i> jika relevan untuk karyawan	Pengguna ingin mengelolah insentif pajak sesuai kebutuhan karyawan	Apakah sistem memungkinkan pengguna untuk mengisi <i>ETI</i> dengan benar?	Pengguna dapat mengisi informasi <i>ETI</i> , tetapi perlu pemahaman tambahan tentang kelayakan insentif.
8	Masukkan <i>Hours and Rates</i> untuk menetapkan jam kerja dan tarif upah sesuai dengan jadwal kerja	Pengguna ingin memastikan upah sesuai dengan jadwal kerja	Apakah sistem mendukung fleksibilitas untuk mengatur jam kerja dan tarif sesuai status?	Sistem mendukung pengaturan jam kerja dan tarif, tetapi beberapa pengguna memerlukan bantuan dalam mengelola jam paruh waktu dan upah per jam.

Si	Pe	Apak	Pros
mpan	ngguna	ah sistem	es
data	ingin	menyimp	penyimpa
karyaw	menyim	an data	nan
an	pan	dengan	berjalan
baru	data	cepat dan	lancar,
dan	karyawan	akurat?	tetapi
pastika	n baru		terkadang
n			ada
status			keterlamb
berhas			atan saat
il			menyimp
			an data di
			jaringan
			yang
			lambat.

Table 8

b. Langkah – Langkah – Personal Details

Figure 36 Personal Details

c. Kesimpulan

Fitur penambahan data karyawan di *Sage One Payroll* ini berfungsi dengan baik dalam mendukung kebutuhan administrasi HR. Secara umum, pengguna dapat mengakses aplikasi dengan mudah dan menemukan menu "Tambah Karyawan Baru" tanpa kesulitan. Proses pengisian data pribadi, informasi kontak, dan informasi pembayaran karyawan berjalan lancar, namun beberapa pengguna baru mengeluhkan kurangnya panduan format yang jelas pada beberapa field yang menyebabkan kesalahan input. Selain itu, informasi pekerjaan seperti jabatan, departemen, dan pay point dapat dimasukkan dengan baik, meskipun pengguna baru membutuhkan penjelasan tambahan untuk memahami elemen-elemen tertentu seperti pay point. Sistem juga menyediakan pengaturan untuk insentif pajak (*ETI*) dan fleksibilitas dalam pengaturan jam kerja serta tarif upah, namun pengguna yang

mengelola jam paruh waktu dan tarif per jam sering kali membutuhkan bantuan lebih lanjut. Proses penyimpanan data umumnya berjalan baik, tetapi mungkin ada keterlambatan di area dengan koneksi jaringan yang lambat. Dengan penambahan panduan lebih lanjut pada field yang membutuhkan format khusus dan optimalisasi penyimpanan data, pengalaman pengguna dapat ditingkatkan, khususnya bagi pengguna baru atau yang bekerja di area dengan keterbatasan koneksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sage One Payroll merupakan sistem penggajian yang unggul dalam hal efisiensi dan kemudahan dalam mengelola data karyawan, siklus gaji, tunjangan, serta penghitungan pajak secara otomatis.

2. Sistem ini memiliki desain antarmuka yang sederhana dan cocok digunakan oleh berbagai jenis perusahaan, baik skala kecil maupun besar.

3. Meskipun demikian, implementasi Sage One Payroll masih kurang relevan dengan konteks penggajian di Indonesia karena:

- Tidak adanya dukungan terhadap mata uang rupiah.
- Belum tersedia fitur penghitungan pajak penghasilan yang sesuai dengan PPh 21, termasuk untuk tunjangan anak dan istri.
- Pilihan siklus penggajian BiWeekly yang tidak lazim digunakan di Indonesia, yang lebih umum menggunakan siklus bulanan atau mingguan.
- Fitur seperti cuti melahirkan dan tunjangan kesehatan belum sepenuhnya intuitif dan masih perlu penyesuaian agar sesuai dengan kebutuhan pengguna lokal.

SARAN

Untuk meningkatkan relevansi dan daya guna Sage One Payroll di pasar Indonesia, berikut beberapa saran pengembangan yang dapat dipertimbangkan:

1. Menambahkan dukungan mata uang rupiah, disertai fitur konversi otomatis berdasarkan nilai tukar terkini.
2. Mengintegrasikan aturan perpajakan Indonesia ke dalam sistem, termasuk penghitungan PPh 21 yang mendukung perhitungan tunjangan keluarga.
3. Menyediakan pilihan siklus penggajian bulanan dan mingguan sebagai default, agar sesuai dengan praktik umum di Indonesia.
4. Merancang antarmuka pengguna (user interface) yang lebih ramah, dengan penggunaan bahasa Indonesia untuk meningkatkan pengalaman pengguna lokal.
5. Menambahkan validasi dan panduan input (input guide) yang membantu pengguna menghindari kesalahan, terutama dalam pengisian nomor pajak dan rincian tunjangan.
6. Menyediakan pelatihan dan dokumentasi dalam konteks lokal, untuk membantu pengguna memahami fitur-fitur sistem sesuai dengan regulasi dan praktik penggajian di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Kami mengapresiasi kontribusi dari tim pengelola Sage One Payroll yang telah memberikan akses penuh terhadap sistem untuk kebutuhan studi ini, serta menyediakan dokumentasi teknis yang sangat membantu dalam memahami fitur-fitur yang dianalisis. Terima kasih juga kepada lembaga penelitian dan universitas yang menaungi proses pengkajian ini, khususnya kepada dosen pembimbing dan rekan sejawat yang memberikan masukan berharga selama penyusunan penelitian. Tidak lupa, penghargaan kami sampaikan kepada responden pengguna sistem yang bersedia meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam pengujian dan memberikan wawasan yang sangat berarti untuk mendukung hasil penelitian. Dukungan dari semua pihak ini menjadi kunci keberhasilan dalam

menyelesaikan penelitian dan menghasilkan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- [Online]. Available:
<https://consensus.app/papers/software-testing-and-evaluation-yadav/5afede558bca5174ad19a988d6c98a83/>
- M. Kumar, G. Gandhi, and S. Garg, "Survey on Various Testing Techniques and Strategies for Bug Finding," vol. 11, pp. 2150–2155, 2013, doi: 10.24297/IJCT.V11I1.1184.
- S. Joshi and I. Kumari, "Analyses of Software Testing Approaches," 2022 Int. Interdiscip. Humanit. Conf. Sustain., pp. 1276–1281, 2022, doi: 10.1109/IHC55949.2022.10060147.
- S. Mamta, "CHALLENGES IN TESTING OF DISTRIBUTED SYSTEMS," 2017, [Online]. Available:
<https://consensus.app/papers/challenges-in-testing-of-distributed-systems-mamta/40f6dbeb59675448a8167cdb29bf3f26/>
- F. Abbors, "Model-based testing of software systems: functionality and performance," 2015, [Online]. Available:
<https://consensus.app/papers/modelbased-testing-of-software-systems-functionality-and-abbors/747f08b4f67d5fe3b6a01789c627c4a5/>
- J. Lazar, "Chapter 10 – Usability testing," pp. 263–298, 2017, doi: 10.1016/B978-0-12-805390-4.00010-8.
- A. Wichansky, "Usability testing in 2000 and beyond," *Ergonomics*, vol. 43, pp. 1006–1998, 2000, doi: 10.1080/001401300409170.
- N. Bevan, J. Carter, and S. Harker, "ISO 9241-11 Revised: What Have We Learnt About Usability Since 1998?," pp. 143–151, 2015, doi: 10.1007/978-3-319-20901-2_13.
- P. Weichbroth, "Usability of Mobile Applications: A Systematic Literature Study," *IEEE Access*, vol. 8, pp. 55563–55577, 2020, doi: 10.1109/ACCESS.2020.2981892.
- J. Ferreira et al., "Impact of usability mechanisms: An experiment on efficiency, effectiveness and user satisfaction," *Inf. Softw. Technol.*, vol. 117, 2020, doi: 10.1016/j.infsof.2019.106195.

- J. Rieman, M. Franzke, and D. Redmiles, "Usability evaluation with the cognitive Walkthrough," Conf. Companion Hum. Factors Comput. Syst., 1995, doi: 10.1145/223355.223735.
- P. Tremoulet, "Clinical decision support for intervention reduction in neonatal patients: A usability assessment," Digit. Heal., vol. 8, 2022, doi: 10.1177/20552076221113696.
- H. Bayomi, N. A.Sayed, H. Hassan, and K. Wassif, "Application-based Usability Evaluation Metrics," Int. J. Adv. Comput. Sci. Appl., 2022, doi: 10.14569/ijacsa.2022.0130712.
- C. Astudillo-Rodríguez, J. Carvallo, J. Díaz, I. Harari, and D. Camacho, "A Systematic Literature Review of Usability Evaluation in Early Stages of Software Development," 2024 L Lat. Am. Comput. Conf., pp. 1–10, 2024, doi: 10.1109/CLEI64178.2024.10700097.
- C. Hass, "A Practical Guide to Usability Testing," Consum. Informatics Digit. Heal., 2019, doi: 10.1007/978-3-319-96906-0_6.
- S. Maxwell and M. S. Yadav, "Effectiveness of HRIS on Organizational Performance," Int. J. Res. Bus. Stud., vol. 4, no. 1, p. 173, 2019.
- H. Choudhary, D. Pandita, F. Vapiwala, and A. Rukadikar, "Determining the Effectiveness of Cloud Computing on the Payroll Management System," in 2023 8th International Conference on Business and Industrial Research (ICBIR), 2023, pp. 233–237. doi: 10.1109/ICBIR57571.2023.10147457.
- J. Sinclair, "Employment Eye August," no. August, 2021.
- E.-L. Jones, "New poll reveals the benefits and perks that employees value most," Ciph. [Online]. Available: https://www.ciph. com/press-releases/new-poll-reveals-the-benefits-and-perks-that-employees-value-most?utm_source=chatgpt.com